



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

MINGGU, 3 JUNI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Lanjutan...

Sambungan dari halaman 1

pihaknya yakin alat bukti yang sudah mereka temukan selama proses penyelidikan dan penyidikan sangat kuat.

"Alat bukti yang kita miliki sudah sangat kuat, sudah sempurna. Penggeledahan yang dilakukan beberapa waktu lalu hanya untuk menguatkan alat bukti yang sudah kita miliki itu," kata Lalu Syaifudin.

Berkaitan dengan upaya praperadilan yang diajukan tersangka, Kajari mengaku pihaknya akan siap menghadapinya dan mereka memiliki keyakinan yang kuat bila penetapan tersangka dan penahanan yang dilakukan sudah berdasarkan aturan hukum yang berlaku. "Kalau mereka mengajukan praperadilan akan kita hadapi. Kalau ditanya yakin atau tidak, ya kita yakin, seyakinyakinnya," tegas Lalu Syaifudin.

Di bagian lain, Lalu Syaifudin menerangkan Kejari Kepahiang akan melakukan pemeriksaan tiga tersangka yang sudah ditetapkan yakni Bando Amin C Kader, Syamsul Yahemi (Kuasa Pengguna Anggaran), dan Sapuan (pemilik lahan). Pemeriksaan tersebut dijadwalkan Senin besok.

Menurut Lalu, sebenarnya untuk pemeriksaan awal sejak mereka ditetapkan sebagai tersangka sudah dilakukan. Namun ketika akan diperiksa itu, tersangka menolak untuk didampingi pengacara yang disiapkan penyidik. "Kita akan periksa lagi. Kita harapkan mereka sudah meny-

apkan pengacara sehingga kita lakukan pemeriksaan dalam kapasitas sebagai tersangka," bebernya.

Tak Dianggarkan Banggar

Waka I DPRD Kepahiang, Andrian Defandra, SE membeberkan pengadaan lahan Tourist Information Centre (TIC) senilai Rp 3,7 miliar yang berdasarkan audit BPKP telah merugikan negara senilai Rp 3,3 miliar, tidak pernah dianggarkan oleh Badan Anggaran DPRD Kepahiang saat pembahasan APBD Kepahiang Tahun 2015.



BANDO AMIN C KADER

Menurut Aan, sapaan Andrian Defandra, dalam pembahasan yang dilakukan Banggar saat itu, dalam KUA-PPAS tahun 2015 yang diajukan Bagian Pemerintahan Pemkab Kepahiang sebesar Rp 10 miliar, namun dalam proses pembahasan terjadi pemangkasan sehingga anggaran total di Bagian Pemerintahan yang notabene berkewenangan melakukan pembelian lahan menjadi Rp 8 miliar. "Jadi Rp 8 miliar itu bukan untuk pengadaan lahan saja ya, tetapi anggaran keseluruhan di Bagian

Pemerintahan," terang Aan.

Menurut Aan, bukti-bukti berkenaan dengan proses penganggaran tersebut juga sudah diserahkan DPRD ke Kejari Kepahiang. Termasuk juga rekaman, saat proses pembahasan di ruang Banggar. "Yang jelas dalam berita acara rapat Banggar, kemudian seluruhnya terkait dokumen-dokumen itu sudah diserahkan ke Kejari. Yang jelas DPRD tidak pernah menganggarkan itu (Pengadaan lahan TICr)," tambah Aan.

Dipaparkannya, pada saat pembahasan yang dilakukan tersebut, pengadaan lahan TIC tidak termasuk dalam rencana pembelian lahan yang dianggarkan. Pengadaan lahan yang dianggarkan yakni untuk lahan Lembaga Masyarakat (LP), lahan Kantor BPBD, Lahan Korpri, lahan untuk Rumdin Pimpinan DPRD, lahan kantor camat dan Taman Makam Pahlawan (TMP). "Kan pembahasan, kita minta rincian pembelian apa saja, apa yang disepakati, pokoknya di berita acara jelas itu dan itu sudah diserahkan ke Kejari," ungkap Politisi Partai Golkar tersebut.

Dayat Besuk Bando

Bupati Kepahiang, Dr. Ir. Hidayatullah Sjahid, MM didampingi Sekda Kepahiang, Zamzami Zubir, SE, MM membesuk mantan Bupati Kepahiang, Bando Amin di Lapas Kelas IIA Curup, kemarin. "Ya benar, saya besuk Pak Bando. Alhamdulillah kabar beliau sehat dan baik-baik saja," kata Dayat. (zie)